

BAB III

METODE PENELITIAN

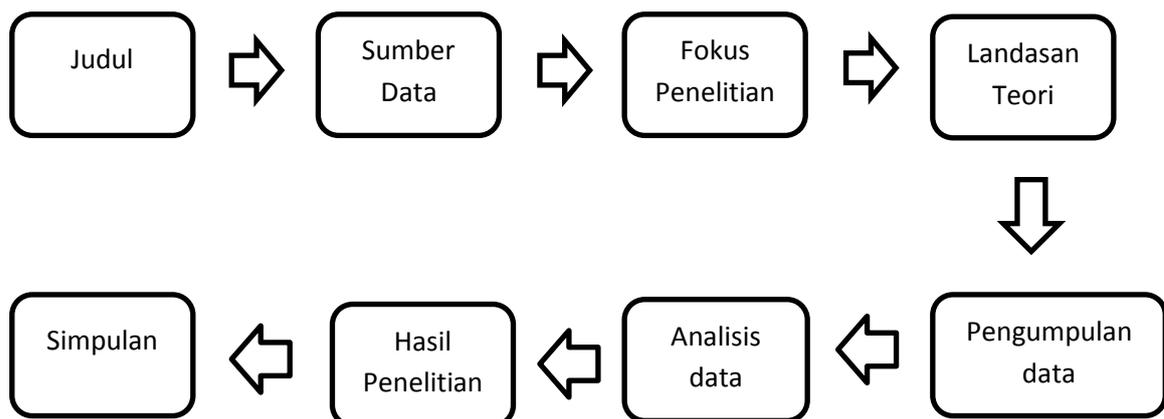
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam mengkaji novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye adalah menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah dengan tujuan mendapatkan data yang lebih mendalam dan peneliti berperan sebagai instrumennya (Sugiyono, 2017:13). Metode ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan mengubahnya menjadi bentuk deskripsi.

Peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu mendeskripsikan hasil analisis emosi tokoh utama dalam novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Penelitian ini lebih menekankan pada proses dari pada produk. Hasil dari penelitian ini akan diketahui setelah melakukan penelitian lebih lanjut terhadap novel tersebut.

2. Desain Penelitian



B. Sumber data

Data adalah bagian yang sangat penting dalam setiap penelitian. Data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun melalui sumber terpercaya yang berisi suatu fakta,

gambar, dan kata-kata (Prihartanto:2011). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye yang diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama. Tebal novel, yaitu 20 cm dengan jumlah 264 halaman. Novel ini memiliki nomor ISBN: 978 – 979 – 22 – 5780 – 9. Bentuk fisik dalam novel ini adalah warna sampul yang didasari oleh nuansa warna hijau toska dengan desain ranting pohon yang mengeriing dan berwarna coklat tua serta daun yang sudah berwarna kemerahan berguguran dari rantingnya dan terdapat tulisan judul *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* disertai dengan nama penulisnya, yaitu Tere Liye.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini, yaitu berupa teks yang mengandung bentuk emosi konsep rasa bersalah, rasa bersalah yang dipendam, menghukum diri sendiri, rasa malu, kesedihan, kebencian, dan cinta yang terdapat dalam paragraf yang ada pada novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Dalam hal ini teks dapat berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang diperlukan untuk penelitian dan lebih difokuskan pada bentuk emosi yang dimiliki oleh tokoh utama.

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang dilakukan dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data yang paling tepat, agar data yang diperoleh valid dan reliabel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumentasi merupakan hasil catatan yang berupa tulisan, gambar maupun berbentuk karya lain yang diperoleh dari sebuah kejadian yang telah berlangsung atau bahkan sudah berlalu (Sugiyono, 2017:326).

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan karya sastra novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* sebagai objek kajiannya. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan literature yang berhubungan dengan emosi-emosi yang dialami oleh tokoh utama yang terdapat pada novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* dan kemudian digunakan sebagai data yang diperlukan dalam proses analisis.

Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut.

1. Membaca secara keseluruhan isi novel secara berulang-ulang untuk memahami isi novel secara utuh.

2. Mendokumentasikan atau mencatat kata, frasa, klausa, kalimat, dan data-data yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Mengumpulkan dan menggunakan teori yang berhubungan dengan penelitian dan digunakan untuk membedah data yang diperoleh.
4. Melakukan penelitian berdasarkan teori yang digunakan.
5. Menarik simpulan.

E. Teknik analisis data

Teknik dalam analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan teknik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan emosi tokoh utama yang ada pada novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye. Setelah melakukan analisis dengan mengategorisasikan data kemudian data disajikan dalam bentuk tabulasi dan deskripsi. Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2017:334) mengemukakan bahwa dalam proses analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus hingga diperoleh hasil yang tuntas. Langkah-langkah dalam menganalisis data dilakukan dengan langkah sebagai berikut.

1. Reduksi data

Mereduksi data merupakan sebuah proses pemilihan dengan berfikir secara sentitif dan menggunakan pemahaman serta wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal pokok, dan memfokuskan pada hal penting. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan data serta mengorganisasi data dengan cara yang tepat agar data yang diperoleh dapat diverifikasi. Dalam reduksi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu dengan memilih data yang diperlukan dalam analisis. Fokus pada tahap ini, yaitu memilih data yang penting. Data ini diperoleh dengan membaca isi novel terlebih dahulu, kemudian data yang diperlukan untuk proses analisis diberi tanda dan dicatat untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan teori tentang emosi.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian ini data dapat tersusun dengan rapi untuk mudah dipahami. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan pola bentuk tabel atau sejenisnya untuk kemudian dikategorikan sesuai dengan klasifikasi

tertentu. Dalam penelitian ini data disajikan dalam bentuk deskripsi agar dapat mempermudah dalam pembahasan.

3. Penarikan simpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir pada analisis data. Pada tahap ini dilakukan penarikan simpulan dengan memaknai dan membuat deskripsi secara keseluruhan dari data yang diperoleh sesudah melakukan penelitian.